

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

***THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, SOLVENCY, AND PROFITABILITY
ON COMPANY VALUE***

Andita Novia Harfani¹, Dian Hakiq Nurdiansyah²
Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2}
anditanovia331@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari pada penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis apakah Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas dapat mempengaruhi baik secara sendiri-sendiri atau secara bersamaan terhadap Nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif verifikatif dan Instrumen penelitian yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah Variabel terikat atau dependent variable (Y) adalah Nilai Perusahaan dan Variabel bebas atau independent variable adalah: Likuiditas : Current Ratio (X1), Solvabilitas : Debt to Asset Ratio (X2), Profitabilitas : Return on Asset (X3). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebanyak 39 perusahaan Pertambangan. Adapun penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu sampling purposive. Perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria sampling purposive adalah 8 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hasil penelitian ini yaitu: Current Ratio berpengaruh dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan namun Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Terhadap Nilai Perusahaan dan Return on Asset berpengaruh dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. Secara Simultan Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset memiliki pengaruh Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan periode 2015-2018.

Kata Kunci : CR, DAR, ROA, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze whether Liquidity, Solvency and Profitability can affect either individually or simultaneously on firm value. The research method used in this research is descriptive analysis verification and the research instrument that is the object of observation in this study is the dependent variable or dependent variable (Y) is the firm value and the independent variables are: Liquidity: Current Ratio (X1), Solvency: Debt to Asset Ratio (X2), Profitability: Return on Assets (X3). The population used in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. A total of 39 mining companies. This research uses a sampling technique, namely purposive sampling. Mining companies that meet the purposive sampling criteria are 8 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The results of this study are: Current Ratio has an effect and is significant on firm value but the Debt to Asset Ratio has no effect on firm value and return on assets has an effect and is significant on firm value. Simultaneously Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return on Assets have an influence on Company Value in mining companies for the 2015-2018 period.

Keywords: CR, DAR, ROA, Company Value

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha atau bisnis yang semakin ketat dan global, situasi ekonomi yang tidak menentu saat ini membuat perusahaan harus memiliki kemampuan untuk bertahan. Upaya yang dilakukan dengan menerapkan berbagai kebijakan strategi yang menghasilkan efisiensi dan efektivitas bagi perusahaan. Tentu saja hal tersebut memberikan modal yang cukup besar bagi perusahaan yang meliputi usaha untuk memperoleh dana tersebut dan mengalokasikannya dengan optimal. Secara umum nilai suatu perusahaan adalah gambaran kondisi perusahaan, apakah perusahaan dalam keadaan baik atau tidak.

Nilai perusahaan adalah keadaan khusus yang sudah di raih satu perseroan sebagai gambaran kepercayaan publik kepada perseroan sesudah melewati operasional beberapa waktu, yakni dari perseroan berdiri sampai sekarang. Salah satu faktor untuk menunjukkan suatu perusahaan sudah efektif dan efisien yaitu dapat dilihat dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat memberikan gambaran kepada calon investor mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dengan begitu para calon investor dapat mempertimbangkan suatu keputusan dalam berinvestasi. Perusahaan juga membutuhkan data dari kinerja keuangan guna sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan. Industri pertambangan membutuhkan investasi yang sangat besar maka dari itu investor pertambangan memerlukan jaminan stabilitas investasi jangka panjang.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai

dengan utang. Dan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi. Karena semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancarnya, maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang lancarnya. Lancar tidaknya suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan danannya.

Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Karena hutang menjadi salah satu sumber dana bagi perusahaan. Sehingga menimbulkan beban dan resiko kedepannya. Semakin besar hutang, maka semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Situasi tersebut tentu akan mengurangi laba perusahaan atau profitabilitas. Maka hubungan antara solvabilitas dengan profitabilitas berlawanan arah atau negatif (Hery, 2015).

Profitabilitas menghubungkan laba dari penjualan dan investasi, sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat berada dalam keadaan yang menguntungkan. Menurut Kasmir (2017) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak (Kasmir, 2017).

Sektor pertambangan menjadi unit analisis penelitian dikarenakan disukai oleh kalangan investor. Pertambangan adalah sektor yang mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan sektor lainnya dalam menghadapi krisis perekonomian nasional dan merupakan salah satu sektor unggulan diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya.

Fenomena ini tidak mengherankan sebab perusahaan-perusahaan pertambangan Indonesia dianggap memiliki keunggulan kompetitif untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang relatif tinggi. Selain memiliki potensi pertumbuhan yang relatif tinggi, sektor pertambangan memiliki ketidaksesuaian dengan kondisi tersebut. Hal ini disebabkan dari hasil pengamatan.

Nilai perusahaan sektor pertambangan mengalami penurunan dan kenaikan pada tiap tahun 2015-2018 yang diukur dengan menggunakan *tobin's Q ratio* dari awal sebesar 0,87% mengalami kenaikan menjadi 1,32% tetapi kembali turun sebesar 1,12% dan kembali mengalami kenaikan menjadi 1,2%. Artinya tiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan.

Likuiditas yang diukur dengan rata-rata *Current Ratio* mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 206,03. Artinya rasio lancar yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya rasio lancar yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

Selain itu solvabilitas dengan pengukuran rata-rata *debt to assets ratio* mengalami penurunan tetapi pada tahun 2015-2018 yang awalnya sebesar 0,38%, menjadi 0,36%, naik kembali menjadi 0,39%, dan naik lagi sebesar 0,41%. Artinya semakin kecil nilai DAR maka akan semakin baik karena nilai DAR yang kecil menandakan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada hutang dan akan lebih mudah dalam membayar hutangnya dibandingkan dengan yang memiliki nilai DAR yang besar sebab ekuitas itu sendiri adalah modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Profitabilitas dengan menggunakan pengukuran rata-rata *return on asset* mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2018 yang awalnya 3,97% naik menjadi 6,28% dan kembali naik sebesar

18,13%, Itu artinya besar kontribusi aset perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan kemungkinan sedang meningkat dan karena itu menjadi berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif verifikatif dan Instrumen penelitian yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah Variabel terikat atau dependent variable (Y) adalah Nilai Perusahaan dan Variabel bebas atau independent variable adalah: Likuiditas : Current Ratio (X1), Solvabilitas : Debt to Asset Ratio (X2), Profitabilitas : Return on Asset (X3).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 39 perusahaan Pertambangan. Adapun penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu sampling purposive. perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria sampling purposive adalah 8 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Jenis data yang digunakan dalam data sekunder yaitu data kuantitatif yang artinya data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Dan sifatnya Data diskrit yaitu data yang nilainya adalah bilangan asli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CR	32	67.52	405.09	176.02	69.88
DAR	32	0.14	0.74	0.44	0.15
ROA	32	0.02	18.60	6.06	4.97
Tobins	32	0.35	2.42	1.04	0.50

Dari tabel diatas dapat diketahui gambaran – gambaran yang telah disebutkan sebelumnya dari variabel yang terdapat pada penelitian ini. Pertama dari variabel Likuiditas yang digambarkan dengan ratio CR, dari tabel statistik deskriptif dapat diperoleh informasi bahwa dari 32 sampel perusahaan Pertambangan variable CR, nilai minimum CR yaitu pada angka 67,52 yang merupakan penggambaran CR dari perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk tahun 2017, nilai maximum CR digambarkan oleh perusahaan Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016 yaitu sebesar 405,09, sedangkan nilai rata-rata CR sebesar 176,0228 dan nilai std. Deviasi sebesar 69,88234 , yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai Rata rata, yang menyatakan data pada perusahaan ini tidak memiliki data yang bervariasi.

DAR pada penelitian dari 165 sampel perusahaan Pertambangan dengan pengambilan data DAR memiliki nilai minimum 0,14 yang terjadi pada Perusahaan Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016, namun pada nilai maksimum mencapai angka 0,74 yang terjadi pada perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk pada tahun 2017, nilai rata-rata pada variabel DAR, 0,4400 dan nilai standar deviasi yaitu 0,15818, yang berarti DAR yang terjadi pada perusahaan Pertambangan memiliki nilai yang rata-rata, dan juga berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, yang menyatakan data pada perusahaan ini memiliki data yang tidak bervariasi.

ROA yang terjadi pada Perusahaan Pertambangan dengan 32 sampel penelitian

perusahaan pertambilitas yang digambarkan oleh ROA, diketahui nilai minimum 0,02 yang terjadi pada perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk tahun dan nilai maksimal pada variabel ROA terjadi pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2018 yaitu sebesar 18,60 yang berarti perusahaan ini memiliki nilai ROA yang baik pada perusahaannya. Nilai rata-rata pada ROA sebesar 6,0644 dan nilai standar deviasi sebesar 4,97846 yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai Rata rata, yang menyatakan data pada perusahaan ini memiliki data yang tidak bervariasi.

Nilai Perusahaan yang terjadi pada perusahaan pertambangan dengan 32 sampel penelitian, diketahui nilai minimum 0,35 yang terjadi pada perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk tahun 2015 dan nilai maksimal pada variabel Nilai Perusahaan pertambangan terjadi pada perusahaan Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016 yaitu sebesar 2,42 . Nilai rata-rata pada Nilai Perusahaan sebesar 1.0478 dan nilai standar deviasi sebesar 0,50215. yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, yang menyatakan data pada perusahaan ini tidak memiliki data yang bervariasi.

Analisis dengan Analisis Regresi Berganda

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1	(Constant)	.153 .399
	CR	.003 .001
	DAR	.105 .515
	ROA	.060 .014

a. Dependent Variable: TobinsQ

Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,153 + 0,003X_1 + 0,105X_2 + 0,060 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,153 artinya jika variabel CR, DAR, ROA, tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan atau nilai nya sama dengan 0 (nol), maka rata-rata Nilai Perusahaan sebesar 0,153.
2. Nilai koefisien regresi variabel CR (X1) adalah positif sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa CR searah dengan Nilai Perusahaan (Y), artinya jika CR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,003. Hal ini mengindikasi bahwa semakin tinggi CR, maka perubahan nilai Nilai Perusahaan akan semakin tinggi juga.
3. Nilai koefisien regresi variabel DAR (X2) adalah Positif sebesar 0,105. Hal ini menunjukkan bahwa DAR searah dengan Nilai Perusahaan (Y), artinya jika DAR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,105. Hal ini mengindikasi bahwa semakin tinggi DAR, maka perubahan nilai Nilai Perusahaan akan semakin tinggi.
4. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X3) adalah sebesar 0,060. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berbanding lurus dengan Nilai Perusahaan (Y), artinya jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,060. Hal ini mengindikasi bahwa semakin tinggi ROA , maka perubahan nilai Nilai Perusahaan akan semakin tinggi, semakin tinggi tingkat pengungkapan ROA yang dilakukan oleh perusahaan, diharapkan perusahaan tersebut semakin nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.777 ^a	.603	.561

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DAR

b. Dependent Variable: TobinsQ

Berdasarkan hasil Uji Koefisien determinasi nilai koefisien determinasi (Adjust R Square) diketahui pengaruh dari ketiga variabel independen (ROA, DAR dan ROA) terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,603 atau 60,3%. Artinya 0,60% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian CR, DAR dan ROA , sedangkan sisanya sebesar 39,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen dalam penelitian ini atau tidak masuk dalam model regresi. Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti peneliti terdahulu yaitu Likuiditas (rasio hutang lancar dan hutang tidak lancar) dan Solvabilitas karena rasio Hutang ini dapat mempengaruhi Laba pada perusahaan sehingga akan menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar pajak.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4 Uji t Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
Beta			
	(Constant)	.385	.703
1	CR	.382	2.567
	DAR	.033	.203
	ROA	.596	4.388

a. Dependent Variable: TobinsQ

Dari tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa uji signifikansi parsial (uji t) untuk masing-masing dari variabel independen (bebas) yaitu Profitabilitas, DAR dan ROA terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Nilai Perusahaan (CETR) dari T tabel yang didapat n:32, k:3, yaitu 2,048 , yang disajikan sebagai berikut:

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel CR dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai Signifikan sebesar 0,016 berarti nilai sig $0,016 < 0,05$ menunjukkan nilai kepercayaan pada CR terhadap Nilai Perusahaan sangatlah tinggi. Nilai t hitung sebesar sebesar 2,567 dan diperoleh angka t tabel sebesar 2,048 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka secara parsial CR terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel DAR dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,840 > 0,05$ menunjukkan tingkat kepercayaan yang sangat rendah. Nilai t tabel sebesar sebesar 2,048 dan diperoleh angka t hitung sebesar 0,203 sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka secara parsial DAR tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel ROA dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ menunjukkan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi. Nilai t tabel sebesar sebesar 4,388 dan diperoleh angka t hitung sebesar negatif 0,497 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka secara parsial ROA terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Simultan (F- Test)

Tabel 5 Uji F ANOVA^a

Model	F	Sig.
1	14.180	.000 ^b
	Residual	
	Total	

Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian simultan, yaitu diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0.335. Adapun nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan dan derajat

kebebasan dfl (variabel-1) = 3 dan df2 ($n-k-1$) = 28 maka F_{tabel} didapat $F(3;28) = 2.92$. Nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} selanjutnya dibandingkan, sehingga diperoleh nilai $14,180 > 2,92$ yaitu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai signifikan sebesar 0,000 lebih Kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak H_{a4} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh CR, DAR dan ROA terhadap Nilai Perusahaan secara simultan/bersama-sama.

Hasil pembahasan adalah hasil dari pengamatan atau penelitian. Yang terdapat dalam teks ilmiah. Hasil pembahasan sebagai pertimbangan atau acuan, untuk dijadikan sebagai sebuah teori. Penelitian ini terdiri dari 4 variabel penelitian yaitu: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan tahun 2015-2018.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jika mampu maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya.

Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel CR dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai Signifikan sebesar 0,016 berarti nilai sig $0,016 < 0,05$ menunjukkan nilai kepercayaan pada CR terhadap Nilai Perusahaan sangatlah tinggi. Nilai t hitung sebesar sebesar 2,567 dan diperoleh angka t tabel sebesar 2,048 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka secara parsial CR terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan maka variabel CR secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga menyatakan jika CR meningkat pada perusahaan

Pertambangan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan, perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu berakibat pada CR yang juga meningkat.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas atau *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*). Semakin tinggi DAR, semakin besar presentase modal asing yang digunakan dalam operasional perusahaan, atau semakin besar DAR menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang pada pihak eksternal perusahaan. Dengan demikian maka solvabilitas memiliki arah negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel DAR dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,840 > 0,05$ menunjukkan tingkat kepercayaan yang sangat rendah. Nilai t tabel sebesar sebesar 2,048 dan diperoleh angka t hitung sebesar 0,203 sehingga t hitung $< t$ tabel, maka secara parsial DAR tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan maka variabel DAR secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga menyatakan jika DAR meningkat atau menurun pada perusahaan Pertambangan tidak akan dapat meningkatkan atau menurunkan Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan, DAR yang menggambarkan total hutang dalam pendanaan perusahaan yang dibandingkan dengan aset yang jumlahnya hampir sama sehingga tidak menunjukkan perubahan yang signifikan sehingga DAR tidak dapat menggambarkan baik pengaruh kepada Nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini di didukung oleh (Ogolmagai, 2013) penelitian yang

dilakukan yang menyatakan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwipayana & Suaryana (2016) yang menyatakan bahwa DAR memiliki pengaruh pada Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan (*Return On Assets*) ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Prastowo, 2011). Tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya.

Nilai perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas. rasio profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Hal ini karena harga saham lebih banyak ditentukan oleh reputasi atau kinerja perusahaan. *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah aset yang dimiliki. Dengan demikian maka profitabilitas (ROA) memiliki arah positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel ROA dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ menunjukkan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi. Nilai t tabel sebesar sebesar 4,388 dan diperoleh angka t hitung sebesar negatif 0,497 sehingga t hitung $> t$ tabel, maka secara parsial ROA terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan maka variabel ROA secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan

terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga menyatakan jika ROA meningkat pada perusahaan Pertambangan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan, Laba yang meningkat berakibat pada ROA yang juga meningkat. Sehingga penelitian ini di didukung oleh Sandrawati (2016), Annisa & Chabachib (2017), Dwipayana & Suaryana (2016) penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2019) yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh pada Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, DAR dan ROA terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian simultan, yaitu diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0.335. Adapun nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan dan derajat kebebasan df_1 (variabel-1) = 3 dan df_2 (n-k-1) = 28 maka F_{tabel} didapat $F(3;28) = 2.92$. Nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} selanjutnya dibandingkan, sehingga diperoleh nilai $14,180 > 2,92$ yaitu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai signifikan sebesar 0,000 lebih Kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh CR, DAR dan ROA terhadap Nilai Perusahaan secara simultan/bersama-sama.

Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian rasio likuiditas (*currnet ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*) dan rasio profitabilitas (*retrun on asset*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode

2015-2018 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan periode 2015-2018.
2. *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan periode 2015-2018.
3. *Retrun on Asset* berpengaruh dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan periode 2015-2018.
4. Secara Simultan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Retrun on Asset* memiliki pengaruh Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan periode 2015-2018.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Retrun on Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan periode 2015-2018.

Saran Bagi Perusahaan Pertambangan

Bagi Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan Likuiditas khususnya pada *Current Ratio*. Karena pada nilai *Current Ratio* pada perusahaan Pertambangan masih belum optimal. Dimana dari penjelasan dalam penelitian ini nilai *Current Ratio* selalu mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Hal itu diakibatkan belum optimalnya kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan utang lancar.

Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja saham perusahaan. Dimana dalam penelitian ini nilai *Debt to Asset Ratio* mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya namun masih banyak perusahaan yang stabil tidak menunjukkan trand naik maupun menurun. Walaupun rasio ini *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh pada Nilai Perusahaan namun, perusahaan tetap perlu

memperhatikan hutang lancar pada perusahaan.

Perusahaan harus lebih meningkatkan Profitabilitas perusahaan Pertambangan. Terutama pada ReTURN on Asset, walaupun perusahaan pada pertambangan menunjukkan nilai ROA yang baik namun masih ada bebebraa perusahaan yang memiliki nilai ROA stabil dengan angka rendah, maka oleh dari itu perusahaan yang memerhatikan tingkat profitabilitas pada perusahaannya akan mempengaruhi Nilai Perusahaan tersebut.

Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).

Sandrawati, V. (2016). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Risiko Sistematis terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kategori LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV), Dengan Dividen Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Universitas Diponegoro*. 6(1): 1-15.
- Dwipayana, M. A., & Suaryana, G. N. (2016). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, dan Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 12(3):2008-2035.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ogolmagai, N. (2013). Leverage Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur Yang Go Public di Indonesia. *Jurnal EMBA* 1(3).
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. YPKN.Yogyakarta.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada